

**PROSES PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF
DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI DI SD**

Lilik Binti Mirnawati¹, Wardatul 'Izzah², Fitri Hamidah³

^{1, 2, 3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: ¹lilikbintimirnawati@fkip.um-surabaya.ac.id, ²wardaizzah99@gmail.com,
³fitrihamidah9@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* yang dapat digunakan sebagai pedoman oleh guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas II SD. Model pembelajaran yang dikembangkan disebut dengan model P4K yang berasal dari singkatan sintaksnya (pengkondisian, peralihan, pengumpulan dan pengolahan informasi, pengomunikasian hasil, dan konsolidasi). Penelitian ini menggunakan metode pengembangan. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang meliputi empat tahap, yang terdiri atas tahap (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan, dan (4) penyebaran. Akan tetapi penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan tanpa melakukan tahap penyebaran karena produk penelitian ini hanya dikhususkan di sekolah uji coba. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kalijudan I Surabaya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, *check list* dan catat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa model pembelajaran yang dikembangkan sudah tercapai sesuai target yang diharapkan dari tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* dapat digunakan sebagai pedoman oleh guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis narasi di SD.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inovatif, *Mind Mapping*, Menulis Narasi

Abstract: This study aims to determine the process of developing innovative learning models by using mind mapping that can be used as a guideline by the teacher in designing and implementing learning to improve the narrative essay writing skills of second grade students. The learning model developed is called the P4K model which comes from the abbreviation of its syntax (conditioning, transfer, information collection and processing, communication of results, and consolidation). This study uses the development method. This development research refers to the 4-D development model developed by Thiagarajan which includes four stages, consisting of stages (1) defining, (2) designing, (3) development, and (4) dissemination. However, this research only arrived at the development stage without conducting the deployment stage because the product of this study was only devoted to the pilot school. The subjects in this study were class II SDN Kalijudan I Surabaya. Data collection in this study was carried out using observation techniques, check list and note. Based on the results of the study, it was found that the learning model developed had been achieved according to the expected target from the defining, designing, and developing stages. Thus it can be concluded that innovative learning models using mind mapping can be used as a guide by teachers in designing and implementing narrative writing learning in elementary schools.

Keywords: Innovative Learning Model, Mind Mapping, Narrative Writing

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia adalah salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh siswa di Sekolah Dasar. Terdapat empat keterampilan yang termuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Nurgiyantoro (2009:296) menyatakan bahwa dibanding ketiga keterampilan lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur bahasa yang bersangkutan, karena menulis melibatkan berbagai keterampilan yang memerlukan penguasaan unsur kebahasaan, kemampuan menyusun perasaan dan pikiran dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat agar menghasilkan karangan yang runtut dan padu sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis narasi. Narasi merupakan karangan yang berisikan peristiwa yang dialami oleh seseorang atau orang lain dalam suatu kesatuan peristiwa (Semi, 2009:41). Narasi digolongkan menjadi dua jenis yaitu narasi ekspositoris sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang berisi informasi yang disampaikan dengan bahasa yang lugas, sedangkan narasi sugestif berisi informasi dengan bahasa yang imajinatif dan memiliki konflik (Ramadhani, 2017:29).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kalijudan I/239 Surabaya tentang pembelajaran menulis karangan, siswa belum sepenuhnya bisa menguasai kompetensi dasar yang diharapkan. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menciptakan sebuah inovasi baru berupa model pembelajaran yang dikembangkan menjadi model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping*.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang menggambarkan prosedur sistematis dan mengorganisasi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Joyce dan Weil mendeskripsikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu proses pembelajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda (Huda, 2013:73).

Untuk mengimplementasikan model pembelajaran maka dibutuhkan media yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipergunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa

(Nugroho, dkk., 2013:12). Salah satu media yang dapat meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam menulis adalah media *mind mapping*. *Mind map* yang dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Porter & Hernacki, 2001).

Berdasarkan pernyataan di atas, rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis narasi di SD?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis narasi di SD.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari aspek tujuan, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Desain dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (*Four D Models*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang meliputi empat tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *desseminate* (penyebaran) (Trianto, 2011:65). Penelitian ini diadaptasi hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan), sehingga model pembelajaran yang dikembangkan hanya digunakan pada sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian tanpa disebarakan pada sekolah lain. Model ini dipilih karena tahapannya jelas, runtut, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan model pembelajaran yang akan dikembangkan.

Teknik pengumpulan data proses pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan adalah teknik observasi, *check list* dan catat. Teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data proses pengembangan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas II SD.

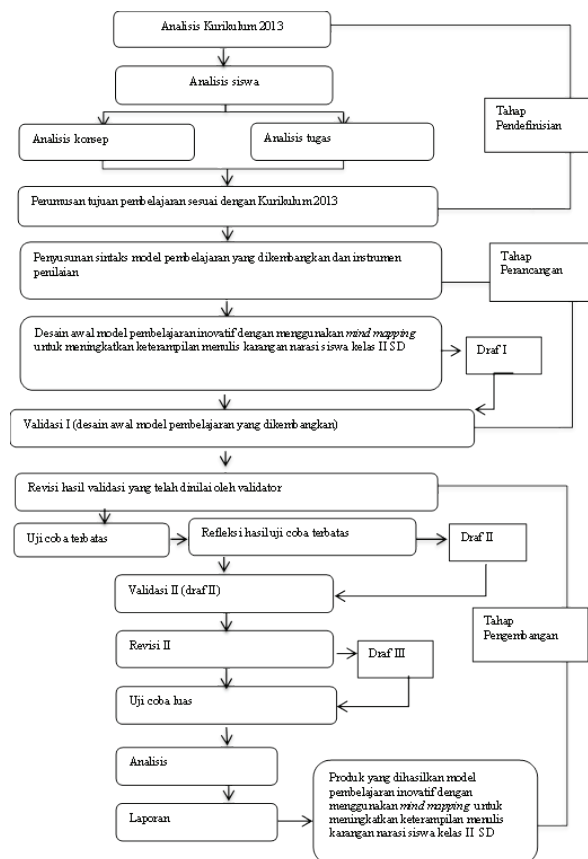
Prosedur penganalisis data tentang proses pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan menggunakan teknik deskriptif. Prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) mengecek hasil pengumpulan data; 2) menganalisis hasil pengumpulan data; dan 3) melakukan verifikasi serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan model pembelajaran ini menggunakan model pengembangan 4-D yang memiliki 4 tahap, yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun penelitian ini berakhir pada tahap pengembangan, sehingga model

pembelajaran yang dikembangkan hanya digunakan pada sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian tanpa disebarakan ke sekolah lain.

Pengembangan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis narasi di SD dapat diabstraksikan dalam bagan berikut.



Gambar 1. Proses Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif dengan Menggunakan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Narasi di SD melalui Model Pengembangan 4-D

Berdasarkan bagan di atas, terdapat tiga tahap yang dapat dilakukan untuk mengembangkan model pembelajaran yang dikembangkan, yaitu (1) tahap pendefinisian; (2) tahap perancangan; dan (3) tahap pengembangan. Secara umum target dalam proses pengembangan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas II SD dapat tercapai. Proses tahap pengembangan dari tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Tahap Pengembangan Model Pembelajaran yang Dikembangkan

No	Tahap Pengembangan	Target	Hasil	Hambatan	Keterangan
1	Pendefinisian				T TT
	a. Analisis Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui implementasi mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks KD dalam Kurikulum 2013 tidak mencantumkan materi yang memfokuskan pada kegiatan menulis Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam Kurikulum 2013 menjadi pusat integrasi dari mata pelajaran IPA dan IPS 	Mencari buku referensi yang terkait dengan Kurikulum 2013	√ -
	b. Analisis siswa	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa kelas II di SDN Kalijudan I/239 Surabaya 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah siswa kelas II SDN Kalijudan I/239 Surabaya sebanyak 62 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu II.A dan II.B Siswa banyak mengeluh ketika diminta untuk membuat karangan Siswa membutuhkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis 	-	√
	c. Analisis konsep	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan konsep materi utama dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Rangkaian materi tentang menulis karangan narasi 	-	√
	d. Analisis tugas	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun tahap-tahap penyelesaian tugas oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan rancangan pembelajaran Menemukan tahapan penyelesaian tugas oleh siswa sesuai kajian 	-	√
	e. Analisis tujuan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	-	√
2	Perancangan				
	a. Penyusunan sintaks model pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan sintaks model pembelajaran yang 	<ul style="list-style-type: none"> Sintaks model pembelajaran 4PK yang terdiri dari 5 	Melakukan banyak revisi dengan	√

No	Tahap Pengembangan	Target	Hasil	Hambatan	Keterangan
		akan dikembangkan	tahapan yaitu, pengkondisian, peralihan, pengumpulan dan pengolahan informasi, pengomunikasian hasil, dan konsolidasi.	masukan dan saran dari validator	
	b. Penyusunan instrumen penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan RPP • Menghasilkan Lembar kerja siswa • Menghasilkan Rubrik Penilaian LKS • Menghasilkan Lembar penilaian menulis karangan narasi • Menghasilkan Rubrik penilaian menulis karangan narasi 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP • LKS • Rubrik penilaian LKS • Lembar Penilaian menulis karangan narasi • Rubrik penilaian menulis karangan narasi 	-	√
	c. Desain awal modul model pembelajaran yang dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan rancangan modul model pembelajaran yang dikembangkan yang terdiri dari dua bab 	<ul style="list-style-type: none"> • Draf I (modul model pembelajaran inovatif dengan menggunakan <i>mind mapping</i> untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas II SD) 		√
	d. Validasi I (Draf I)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan hasil validasi dari validator 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap lembar validasi yang telah diisi oleh validator 	Mencari waktu yang tepat untuk menemui masing-masing validator	√
3	Pengembangan				
	a. Revisi Hasil Validasi	<ul style="list-style-type: none"> • Merevisi beberapa komponen berdasarkan masukan/saran dari validator 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul model pembelajaran yang sudah direvisi (Draf II) 		√
	b. Uji coba terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan data tentang respon siswa dan guru, keterlaksanaan model pembelajaran, aktivitas siswa, dan data peningkatan keterampilan menulis siswa sebagai bahan refleksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Data tentang respon siswa dan guru • Data tentang keterlaksanaan model pembelajaran yang dikembangkan • Data tentang aktivitas siswa • Data tentang peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa 		√
	c. Validasi II (Draf II)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan hasil validasi dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap lembar validasi yang 	Mencari waktu yang	√

No	Tahap Pengembangan	Target	Hasil	Hambatan	Keterangan
		validator	telah diisi oleh validator	tepat untuk menemui masing-masing validator	
	d. Uji coba luas	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan data respon siswa dan guru, keterlaksanaan model pembelajaran, aktivitas siswa, dan data peningkatan keterampilan menulis siswa sebagai bahan refleksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Data tentang respon siswa dan guru Data tentang keterlaksanaan model pembelajaran yang dikembangkan Data tentang aktivitas siswa Data tentang peningkatan keterampilan menulis siswa 		√
	e. Analisis data hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah data dari seluruh hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Data dari hasil penelitian 		√
	f. Laporan dan Produk	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan laporan dan produk berupa modul model pembelajaran inovatif dengan menggunakan <i>mind mapping</i> untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas II SD 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Produk modul yang berjudul “Model Pembelajaran Inovatif dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas II SD” 	Melakukan revisi secara bertahap dalam menyusun bab IV sampai selesai untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penyusunan laporan	√

Keterangan:

T : Tercapai

TT: Tidak Tercapai

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa proses pengembangan model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas II SD dapat tercapai sesuai target yang diharapkan dari tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengembangan produk model pembelajaran ada tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Target dalam tahap pendefinisian, perancangan dan pengembangan dapat tercapai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa

model pembelajaran inovatif dengan menggunakan *mind mapping* dapat diterapkan oleh guru dalam merancang proses pelaksanaan pembelajaran menulis narasi siswa kelas II SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, Aris Prasetyo., Raharjo, Trustho., & Wahyuningsih, Daru. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika menggunakan Permainan Ular Tangga Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Materi Gaya*. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Porter, B. D., & Hernacki, M. 2001. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Ramadhani, Dina. 2017. *Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti*. Sumatera Barat: *Jurnal Gramatika*.
- Semi, Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.